

PENGARUH KULIAH *ONLINE* TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI IAIN SAMARINDA

Hirdha Nurfarini. Z.R

Institut Agama Islam Negeri Samarinda
Email : hirdhanurfarini2710@gmail.com

Wildan Saugi

Institut Agama Islam Negeri Samarinda
Email : wildan.saugi87@gmail.com

Abstract

The background of this research is an online lecture that reaps the pros and cons of PAI student learning interest at IAIN Samarinda. While the purpose of this study is to find out how much influence online lectures have on PAI student learning interests in Samarinda. The method used in this study is quantitative research, with a population of all PAI students from various semesters at IAIN Samarinda totaling 1148 students and a sample of 92 respondents using cluster random sampling techniques. Data collection techniques used in this study were questionnaires, and data analysis techniques in this study used the product moment correlation formula, determinant coefficient and t test. the results obtained from this study are that there is a relationship between online lectures on PAI student learning interest at Samarinda IAIN of 0.975 which when interpreted with table r is between 0.80 - 1,000 which means the level of relationship is very strong or very high. Proving the hypothesis by testing the significance using the t test formula, the value obtained value $t_{calculated} = 41.4746 > t_{table} = 2.36850$ so that it was stated that H_0 was rejected and H_a bahwa was accepted that there was a significant influence between online lectures and PAI students' learning interest at Samarinda IAIN with correlation coefficient values $(r) = 0.975$ can be interpreted that the magnitude of the contribution of the variable online lectures to PAI student learning interest at Samarinda IAIN is 95.06%.

Keywords: *online lectures, interest in learning, PAI students*

Abstrak

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah kuliah *online* yang menuai pro dan kontra pada minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di Samarinda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh mahasiswa PAI dari berbagai semester di IAIN Samarinda yang berjumlah 1148 mahasiswa dan sampel sebanyak 92 responden dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, koefisien determinan dan uji t. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 0.975 yang apabila diinterpretasikan dengan tabel r berada di antara 0,80 - 1,000 yang berarti tingkat hubungannya sangat kuat atau sangat tinggi. Pembuktian hipotesis dengan menguji signifikansi menggunakan rumus uji t, diperoleh nilai diperoleh nilai $t_{hitung} = 41.4746 > t_{tabel} = 2.36850$ sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kuliah *online* dengan minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0.975 dapat dimaknai bahwa besarnya sumbangan variabel kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 95.06%.

Kata Kunci : kuliah online, minat belajar, mahasiswa PAI

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat tentu membawa berbagai dampak positif dan negatif, termasuk dalam ranah pendidikan. Kita tak dapat menutup mata bahwa pendidikan harus selalu beriringan dengan teknologi agar tak terjadi kesenjangan di dalamnya. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka mampu menimbulkan rasa butuh akan suatu mekanisme belajar yang juga berbasis teknologi informasi agar tak terkesan tertinggal jaman. Konsep pembelajaran yang dikenal dengan istilah *e-learning* ini memberikan dampak perubahan atau transformasi pendidikan dari bentuk konvensional ke dalam bentuk digital, baik dari isi dan sistemnya.¹ Penggunaan sarana *e-learning* semakin menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan terutama pada pendidikan tinggi.² Penelitian yang dilakukan oleh Saugi tentang *e-learning* berbasis Edmodo menunjukkan bahwa *e-learning* yang diterapkan di IAIN Samarinda dan STAI Sangatta menunjukkan tingkat efektifitas yang tinggi yakni mencapai 81,25%.³

¹ Merry Agustina, Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, Yogyakarta, 2013.

² Suharyanto & Mailangkay, adele B. L., Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3, 2016, 17–21, <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2016.02.001>.

³ Wildan Saugi, The Effectiveness of E-Learning Using Edmodo at Islamic Higher Education (PTKI) in East Kalimantan, *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol.1 (1), 2018, 59-72.

Dewasa ini, para peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan baik sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, termasuk jenjang universitas telah diarahkan pada bentuk pembelajaran berbasis internet. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Kurniawan dan Rofiah berkaitan dengan *e-learning* di tingkat sekolah dasar menunjukkan tingkat penggunaan yang relatif minim yakni hanya 24% sekolah dasar di Yogyakarta yang menggunakan *e-learning* sebagai sumber belajar.⁴ Dengan demikian, ini menjadi tantangan guna memaksimalkan pemanfaatan *e-learning* sebagai sumber belajar di jenjang sekolah dasar. Berbagai cara sedang diupayakan untuk menyelaraskan kemajuan teknologi dan pendidikan termasuk kuliah *online*. Istilah kuliah *online* masuk dalam pembahasan *e-learning* yang mana pengimplementasiannya berorientasi pada teknologi yang tak dapat terlepas pada internet. Namun, konsep pembelajaran berbasis internet ini pun menuai pro dan kontra. Salah satu yang mengandung unsur pro dan kontra adalah perihal pengaruh yang diberikan oleh kuliah *online* terhadap minat belajar peserta didik. Kuliah *online* mampu menarik minat belajar dengan segala konsepnya yang tak monoton. Namun, terdapat pula pihak yang beranggapan bahwa menurunnya minat belajar mereka dengan adanya *e-learning* karena tak bertemu secara langsung dengan gurunya dan lebih paham jika mendapatkan penjelasan langsung dari gurunya.

Melihat berbagai fakta yang telah beredar, tenaga pendidik telah mengerahkan segala upaya untuk meningkatkan gairah atau minat belajar mahasiswa yang kian hari tampak semakin turun dengan konsep pembelajaran *e-learning* ini atau melalui kuliah *online* yang ditunjang oleh berbagai media pendukung. Dengan beragam kecanggihan yang telah melekat pada teknologi, tentu tenaga pendidik berharap proses pembelajaran mampu terrealisasi secara efektif dan efisien.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktarika tentang Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah *E-Learning* Program Studi P. TIK dengan hasil pengolahan data diperoleh pembelajaran menggunakan media *e-learning* yaitu 76.93% dan minat belajar mahasiswa menggunakan media *e-learning* yaitu 78.91%. Uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.948 yang berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di program studi P.TIK. Perbedaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode *ekspos facto*.⁵

Iskandar Abubakar dkk mengungkapkan makna yang luas, *e-learning* mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal. Konsep *e-learning* mampu meminimalisir waktu pembelajaran dan biaya studi serta memudahkan interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi.⁶ *E-Learning*

⁴ Muhammad Ragil Kurniawan dan Nurul Hidayati Rofiah, Pola Penggunaan Internet di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta, *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol.2 (2), 2020, 93-107.

⁵ D. Oktarika, Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah E-Learning di Program Studi P.TIK. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.4(1), 2016, 15-26.

⁶ Iskandar Abubakar, Gina, dan Cahyono T. Wibowo, Pengaruh Transformasi Sistem E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa sekolah Menengah Kejuruan Wikrama di Kota Bogor. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol 12(2), 2014.

termasuk penggunaan teknologi informasi dan komputer yang memberikan kontribusi terhadap perubahan kegiatan pembelajaran, yang dalam kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik tak lagi sekedar mendengarkan uraian materi dari guru yang terkesan monoton di dalam kelas.⁷

Menurut Hong-Ming L dalam Travers⁸, perguruan tinggi dalam menggunakan program *e-learning* dapat membantu peserta didik untuk belajar dimana saja, kapan saja serta dapat menggunakan materi berulang-ulang kali. Seorang tenaga pendidik dituntut untuk menggunakan strategi *e-learning* untuk menguatkan minat belajar peserta didik. Hao Shi dalam Anggiyani menyatakan bahwa point tambahan dari aplikasi dan implementasi *e-learning* selain memberi kemudahan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan belajar juga dapat memungkinkan peserta didik untuk mengambil kendali atas kegiatan belajar mereka.⁹ Terdapat 3 faktor penting yang mendukung optimalnya pembelajaran *e-learning*, diantaranya adalah sumber daya manusia, sarana dan prasana, serta implementasi di lapangan. Kuliah *online* adalah sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modal kuliah, rekaman video, audio atau tulisan oleh pihak akademi/universitas. Terdapat beberapa manfaat yang dapat ditemukan dalam perkuliahan *online*, diantaranya adalah (1) mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan darimana saja dan kapan saja tanpa harus bergantung pada jadwal; (2) komunikasi antara dosen dan mahasiswa dapat terjadi setiap saat; (3) melatih mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri dengan memanfaatkan materi kuliah yang diberikan secara *online*; (4) meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan komputer beserta perangkat lainnya; (5) melatih mahasiswa untuk terbiasa menggunakan sumber-sumber belajar dari internet; dan (6) dapat mengatasi kekosongan mata kuliah saat dosen berhalangan hadir di kampus.¹⁰

Minat adalah dorongan yang hadir dalam diri seseorang untuk bergerak melakukan sesuatu. Menurut Winkel, minat ialah perasaan senang yang diperkuat dengan sikap positif.¹¹ Selaras dengan pendapat Slameto tentang minat, dapat juga minat diartikan sebagai kecondongan hati atau jiwa manusia untuk fokus pada suatu aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memerhatikan itu secara konsisten dan diiringi rasa senang.¹² Nurhasanah dan Sobandi mengutarakan pendapatnya tentang minat belajar yang tergolong sikap ketaatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.¹³

⁷ H. WK, *E-Learning by Design*, (San Fransisco: Pfeiffer Willey Imprint, 2006).

⁸ J. Travers, *Learning Analysis and Application*, (New York: David Mckay Co, Inc., 2012).

⁹ G. Hendrastomo, *Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning*, *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4, 2018.

¹⁰ H. Kuswanto, *Pengembangan E-Learning (Sistem Pembelajaran Online Berbasis Web) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2005.

¹¹ W. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2005).

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).

¹³ S. Nurhasanah & Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1 (1), 2016, 130.

Pendapat Gie tentang pentingnya minat dalam kaitannya dengan studi adalah (1) mampu menciptakan perhatian yang lebih terhadap sesuatu; (2) membantu peserta didik berkonsentrasi dalam belajar; (3) mencegah gangguan perhatian dari luar; (4) mampu membuat bahan pelajaran lebih melekat dalam ingatan; dan (5) meminimalisir rasa jenuh dalam proses pembelajaran.¹⁴ Menurut Super & Krites dalam Suhartin¹⁵ mengklasifikasikan minat menjadi 4 jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, diantaranya adalah (1) *Expressed interest*, yaitu minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu tertarik atau tidak terhadap suatu objek atau aktivitas; (2) *Manifest interest*, yaitu minat yang terindikasi dari partisipasi seorang individu pada suatu kegiatan tertentu; (3) *Tested interest*, yaitu minat yang diketahui dari hasil tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan; dan (4) *Inventoried interest*, yaitu minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan. Menurut Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui (1) pernyataan lebih condong pada suatu hal; (2) partisipasi aktif dalam suatu kegiatan; dan (3) fokus pada hal yang diminatinya.¹⁶

Slameto dalam Siti Nurhasanah dan A. Sobandi memaparkan, minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.¹⁷ (Djamarah, 2004) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Dari beberapa indikator tersebut, maka indikator minat pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *Perasaan senang*, saat peserta didik merasa senang, tentu tak akan ada rasa terpaksa untuk belajar sehingga nyaman dalam proses pembelajaran. Contoh: fokus memperhatikan guru saat menjelaskan materi; (2) *Ketertarikan untuk belajar*, berkaitan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tepat waktu mengerjakan tugas dari guru/dosen; (3) *Keterlibatan dalam belajar*, ketertarikan seseorang pada suatu obyek akan berdampak munculnya dorongan untuk melakukan suatu kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: berpartisipasi aktif saat berdiskusi; (4) *Motivasi dalam belajar*, saat peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran, maka ia akan terus saja termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.¹⁸

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *cluster random sampling* sehingga respondens

¹⁴ Gie, *Cara Belajar yang Efisien*. (Yogyakarta: Liberty, 1995).

¹⁵ D. Suhartini, *Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2001).

¹⁶ S.B. Djamarah, (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

¹⁷ S. Nurhasanah & Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan....*

¹⁸ S.B. Djamarah, (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2004).

penelitian ini berjumlah 92 mahasiswa dari populasi 1148 mahasiswa PAI di IAIN Samarinda. Selanjutnya, 92 mahasiswa PAI terbagi dalam beberapa semester, meliputi: 1) 19 mahasiswa PAI semester 2; 2) 57 mahasiswa PAI semester 4; 3) 12 mahasiswa PAI semester 6; dan 4) 4 mahasiswa PAI semester 8. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment dan uji t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PAI IAIN Samarinda, peneliti mengajukan seperangkat kuesioner kepada responden yang berjumlah 92 orang. Kuesioner variabel kualitas kuliah *online* yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan variabel minat belajar terdiri dari 6 butir pernyataan.

TABEL KERJA PENGARUH KULIAH *ONLINE* TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI DI IAIN SAMARINDA

Nomor urut responden	x	y	x^2	y^y	xy
1	4.67	3.67	21.8089	13.4689	17.1389
2	4.00	3.67	16	13.4689	14.68
3	3.67	3.33	13.4689	11.0889	12.2211
4	3.17	3.17	10.0489	10.0489	10.0489
5	3.00	3.00	9	9	9
6	3.50	2.50	12.25	6.25	8.75
7	4.67	4.67	21.8089	21.8089	21.8089
8	3.00	3.33	9	11.0889	9.99
9	3.33	3.33	11.0889	11.0889	11.0889
10	3.83	3.00	14.6689	9	11.49
11	3.00	3.50	9	12.25	10.5
12	3.50	3.67	12.25	13.4689	12.845
13	3.50	3.00	12.25	9	10.5
14	3.33	3.17	11.0889	10.0489	10.5561
15	3.50	3.67	12.25	13.4689	12.845
16	3.67	3.67	13.4689	13.4689	13.4689
17	4.00	3.50	16	12.25	14
18	3.33	3.33	11.0889	11.0889	11.0889
19	3.83	3.17	14.6689	10.0489	12.1411
20	3.50	3.17	12.25	10.0489	11.095
21	3.67	3.67	13.4689	13.4689	13.4689
22	4.50	4.50	20.25	20.25	20.25
23	3.83	3.33	14.6689	11.0889	12.7539
24	3.67	4.00	13.4689	16	14.68
25	3.67	3.67	13.4689	13.4689	13.4689
26	3.67	2.83	13.4689	8.0089	10.3861
27	3.17	3.50	10.0489	12.25	11.095
28	3.00	3.33	9	11.0889	9.99
29	3.67	3.67	13.4689	13.4689	13.4689

30	3.50	3.00	12.25	9	10.5
31	3.67	3.67	13.4689	13.4689	13.4689
32	2.83	2.83	8.0089	8.0089	8.0089
33	4.67	4.00	21.8089	16	18.68
34	3.33	3.00	11.0889	9	9.99
35	3.17	2.67	10.0489	7.1289	8.4639
36	8.83	3.33	77.9689	11.0889	29.4039
37	3.50	2.83	12.25	8.0089	9.905
38	3.50	2.67	12.25	7.1289	9.345
39	3.83	3.33	14.6689	11.0889	12.7539
40	3.83	3.50	14.6689	12.25	13.405
41	3.83	3.17	14.6689	10.0489	12.1411
42	3.83	3.33	14.6689	11.0889	12.7539
43	2.50	2.50	6.25	6.25	6.25
44	2.33	1.50	5.4289	2.25	3.495
45	3.17	2.83	10.0489	8.0089	8.9711
46	3.33	3.00	11.0889	9	9.99
47	4.17	3.33	17.3889	11.0889	13.8861
48	3.67	3.00	13.4689	9	11.01
49	3.83	3.17	14.6689	10.0489	12.1411
50	3.33	2.67	11.0889	7.1289	8.8911
51	3.00	3.33	9	11.0889	9.99
52	3.50	3.00	12.25	9	10.5
53	3.50	3.33	12.25	11.0889	11.655
54	3.00	2.83	9	8.0089	8.49
55	3.17	3.33	10.0489	11.0889	10.5561
56	2.67	2.50	7.1289	6.25	6.675
57	4.33	3.50	18.7489	12.25	15.155
58	3.50	1.67	12.25	2.7889	5.845
59	2.17	2.83	4.7089	8.0089	6.1411
60	4.00	3.00	16	9	12
61	2.83	3.17	8.0089	10.0489	8.9711
62	3.83	3.00	14.6689	9	11.49
63	3.17	3.17	10.0489	10.0489	10.0489
64	3.00	2.83	9	8.0089	8.49
65	3.83	2.83	14.6689	8.0089	10.8389
66	3.83	2.67	14.6689	7.1289	10.2261
67	2.50	3.17	6.25	10.0489	7.925
68	4.17	2.17	17.3889	4.7089	9.0489
69	4.00	3.33	16	11.0889	13.32
70	4.50	2.83	20.25	8.0089	12.735
71	4.00	3.17	16	10.0489	12.68
72	3.67	3.33	13.4689	11.0889	12.2211
73	4.33	3.17	18.7489	10.0489	13.7261
74	2.17	3.50	4.7089	12.25	7.595

75	3.33	3.33	11.0889	11.0889	11.0889
76	4.17	3.17	17.3889	10.0489	13.2189
77	3.67	3.17	13.4689	10.0489	11.6339
78	3.67	3.17	13.4689	10.0489	11.6339
79	3.50	3.17	12.25	10.0489	11.095
80	3.83	4.67	14.6689	21.8089	17.8861
81	4.17	3.33	17.3889	11.0889	13.8861
82	3.33	2.50	11.0889	6.25	8.325
83	4.00	2.67	16	7.1289	10.68
84	2.67	2.00	7.1289	4	5.34
85	3.17	3.17	10.0489	10.0489	10.0489
86	4.00	2.67	16	7.1289	10.68
87	3.00	3.17	9	10.0489	9.51
88	3.67	4.00	13.4689	16	14.68
89	4.67	3.17	21.8089	10.0489	14.8039
90	4.17	3.17	17.3889	10.0489	13.2189
91	4.17	3.83	17.3889	14.6689	15.9711
92	4.00	3.50	16	12.25	14
N= 92	333.33	289.33	1262.33	956.549	1072.3

1. Mencari r hitung dengan rumus *product moment*

Setelah diperoleh nilai-nilai dari lembar kerja *product moment*, selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1072.3}{\sqrt{(1262.33)(956.549)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1098.85418}{1072.3}$$

$$r_{xy} = 0.975$$

2. Menginterpretasikan nilai r pada tabel interval

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui nilai korelasi antara variabel X (kuliah *online*) dan variabel Y (minat belajar mahasiswa) adalah sebesar 0.975. Hal ini berarti bahwa ada korelasi antara kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda dengan tingkat yang sangat kuat atau tinggi.

3. Menghitung besarnya presentase hubungan variabel X dengan Y menggunakan rumus koefisien determinan (R^2)

Selanjutnya untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x (kuliah *online*) terhadap variabel y (minat belajar mahasiswa PAI) menggunakan rumus berikut :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= 0.975^2 \times 100\% \\
&= 0.950 \times 100\% \\
&= 95.06\%
\end{aligned}$$

Hal tersebut diartikan bahwa kuliah *online* memengaruhi minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 95.06% sedangkan sisanya 4.94% adalah sumbangan dari variabel lain di luar variabel kuliah *online*.

4. Menguji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
t_{hit} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0.975\sqrt{92-2}}{\sqrt{1-(0.975)^2}} \\
&= \frac{0.975\sqrt{90}}{\sqrt{1-0.950}} \\
&= \frac{0.975(9.486)}{0.223} \\
&= 41.4746
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 41.4746 maka diketahui taraf signifikan sebesar 5% menggunakan rumus derajat kebebasan (df) = n-2, 92-2 = 90, sehingga t_{tabel} 2.3680. maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (41.4746 > 2.3680) yang artinya H_o ditolak dan H_α diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada termuat pengaruh yang signifikan antara kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda, dengan populasi sebanyak 1148 mahasiswa dan sampel sebanyak 92 orang. Berdasarkan hasil analisis penelitian, terdapat korelasi antara kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 0.975 dengan taraf signifikan 1%. Apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r berada di 0,80 - 1,000 yang berarti tingkat hubungannya sangat kuat atau sangat tinggi. Nilai koefisien korelasi $r = 0.975$ dapat dimaknai bahwa besarnya sumbangan variabel kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda adalah sebesar 95.06%, sedangkan sisanya yang berjumlah 4.94% adalah sumbangan dari variabel lain diluar variabel kuliah *online*.

Pembuktian hipotesis dengan menguji signifikan menggunakan rumus uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 41.4746 > t_{tabel} = 2.36850$ sehingga dinyatakan H_o ditolak dan H_α diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kuliah *online* dan minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Suharyanto dan Adele B.L Mailangkay (Suharyanto & Mailangkay, 2016) yang menyatakan bahwa *e-learning* memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan minat dan mutu belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) ada pengaruh antara kuliah online dengan minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 0.975 yang jika diinterpretasikan dengan tabel r berada di antara 0,80 - 1,000 yang mengindikasikan tingkat hubungannya sangat kuat atau sangat tinggi; (2) pengaruh kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda adalah sebesar 95.06%. Pembuktian hipotesis dengan menguji signifikansi menggunakan rumus uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 41.4746 > t_{tabel} = 2.36850$ sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_α diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kuliah *online* dan minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar, Gina, dan Cahyono T. Wibowo (2014). Pengaruh Transformasi Sistem E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa sekolah Menengah Kejuruan Wikrama di Kota Bogor. *Komunikasi Pembangunan*, Vol.12 (2).
- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. Yogyakarta.
- Djamarah, S. B. (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, S. B. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie. (1995). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hendrastomo, G. (2008). Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4.
- Kurniawan, Muhammad Ragil dan Nurul Hidayati Rofiah. (2020). Pola Penggunaan Internet Di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol.2 (2), 93-105.
- Kuswanto, H. (2005). *Pengembangan E-Learning (Sistem Pembelajaran Online Berbasis Web) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1 (1), 130.
- Oktarika, D. (2016). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah E-Learning Di Program Studi P.TIK. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, Vol. 4(No. 1).
- Saugi, Wildan. (2018). The Effectiveness of E-Learning Using Edmodo at Islamic Higher Education(PTKI) in East Kalimantan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol.1 (1), 59-72.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartini, D. (2001). *Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suharyanto, & Mailangkay, adele B. L. (2016). Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3, 17–21. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2016.02.001>
- Travers, J. (2012). *Learning Analysis and Application*. New York: David Mckay Co, Inc.
- Winkel, W. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- WK, H. (2006). *E-Learning by Design*. San Fransisco: Pfeiffer Willey Imprint.